

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta berdasarkan data dan fakta yang diperoleh dilapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan dan memberikan saran yang diharapkan dapat membantu *crew* MAIC TV dalam melaksanakan proses produksi siaran religi menjadi lebih baik dan lebih berkualitas.

#### A. Kesimpulan

Pada penelitian yang dilakukan terhadap proses produksi MAIC TV Rokan Hulu dalam menayangkan siaran religi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pra Produksi

Pra produksi acara siaran religi di MAIC TV ini melalui beberapa tahap, mulai dari penemuan ide, perencanaan dan persiapan. Penemuan ide ini bukan hanya menjadi tanggung jawab ketua saja namun seluruh *crew* yang terlibat. Sementara pada tahap perencanaan meliputi materi, anggaran biaya, kerabat kerja produksi dan peralatan produksi. Perencanaan materi dilakukan oleh ketua dan bisa saja dari seluruh *crew*.

Peneliti menemukan bahwa materi yang sudah dibahas oleh ketua tidak dituangkan dalam bentuk *teratment* dan naskah. Meningat acara siaran religi ini merupakan siaran dakwah. Padahal teori dari Fred Wibowo seharusnya dituangkan dalam bentuk *treatment* yang selanjutnya dikembangkan dalam naskah. Begitu pula dengan *rund down*, acara siaran religi ini tidak melakukan pembuatan seperti yang sudah dijelaskan oleh Fred Wibowo.

##### 2. Produksi

Pada tahap ini persiapan produksi yang dapat dilakukan adalah biasanya para *crew* menyiapkan peralatan-peralatan sebelum produksi. Pada saat acara hari besar Islam ataupun acara penting di Masjid Agung Islamic Centre, semua *crew* yang bertugas harus sudah mempersiapkan alat-alat seperti kamera, memori, tripod, kabel, *lighting* dan microphone pada saat ceramah agama atau acara yang penting di Masjid tersebut. Apalagi pada hari raya Idul Fitri atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Idul Adha menggunakan 2 kamera, 2 tripod karena di lantai atas juga harus ada kamera untuk siaran langsung. Semua *crew* juga harus mengecek suara dan gambar terdahulu di monitor apakah sudah tampil di TV atau tidak supaya bagus hasil tayangannya

Setelah menyiapkan peralatan dilaksanakan tahapan selanjutnya melaksanakan siaran dengan melakukan penyuntingan gambar. Penyuntingan gambar pada siaran religi di MAIC TV Rokan Hulu. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Rolisman sebagai Kameramen MAIC TV Rokan Hulu, pengambilan gambar dilakukan biasanya pada saat shalat fardu lima waktu menggunakan teknik pengambilan gambar *Long Shot* karena kamera yang di depan Imam sudah otomatis settingan gambarnya. Dan pada saat ceramah agama menggunakan teknik *Medium long shot*, kameranya mengarah ke Ustad. Pada siaran yang *off air* seperti Adzan dan tayangan profil Masjid Agung Islamic Centre menggunakan banyak teknik pengambilan gambar, tetapi lebih banyak menggunakan teknik *Extream Long Shot* dan *Bird Angle*. Karena ada yang memakai drone untuk melihat seluruh bangunan Masjid.

### 3. Pasca Produksi

Pada tahap ini editor berperan penting untuk menentukan hasil akhir dari tahapan sebelumnya. Tugas editor selanjutnya yaitu mengedit gambar yang telah diserahkan pada proses produksi yang telah dilakukan sebelumnya.

Langkah pertama editor setelah semua gambar diserahkan oleh kameramen, proses selanjutnya memasukkan hasil gambar kedalam PC sekaligus membuat folder siaran dan langkah selanjutnya penyeleksian gambar dengan memilih gambar yang akan digunakan.

Setelah itu proses yang dilakukan oleh editor adalah melakukan proses editing yang menggunakan aplikasi *Final Cut Pro* sebagai *software* editing video dan diakhiri dengan mixing. Dari semua tahapan kerja yang dilakukan editor. Tugas selanjutnya yaitu melakukan pengecekan kembali sebelum acara siaran religi di MAIC TV ini disiarkan.

*Post production* atau lebih dikenal dengan istilah pasca produksi lebih berorientasi atau didominasi pada produksi program-program acara yang

bersifat tidak langsung (*live*) karena untuk visualisasi langsung didirect pada *panel switcher* oleh PD dan transmisikan ke pemirsa.

### **B. Saran**

Dari analisa terhadap proses produksi MAIC TV Rokan Hulu dalam menayangkan siaran religi ini maka dapat memberikan saran antara lain:

1. MAIC TV sekarang masih bergantung pada Tv Kabel, akan lebih baik membuat jaringan sendiri agar diluar Rokan Hulu atau yang tidak berlangganan Tv kabel bisa menonton MAIC TV Rokan Hulu.
2. Untuk siaran religi di MAIC TV seharusnya lebih ditingkatkan lagi kualitas gambar dan suaranya agar masyarakat Rokan Hulu berminat untuk menonton MAIC TV.
3. Akan lebih baik tim crew dilakukan dengan standard pertelevisian, seperti pada tahap produksi agar menambah 1 kamera pada saat siaran langsung ceramah agama kearah audiens agar bisa memberikan variasi gambar yang baik pada saat produksi.
4. Melakukan evaluasi secara menyeluruh kepada seluruh aspek yang terkait dengan proses produksi secara detail, baik dari segi persiapan, pelaksanaan dan hasil akhir agar proses produksi bisa lebih baik lagi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.